

24 ORANG MENGIKUTI SELEKSI
Dispusip Mencari Duta Baca



KR-Endar Widodo

Suasana wawancara dan presentasi peserta lomba duta baca.

WONOSARI (KR) - Dalam rangka menginspirasi dan memotivasi masyarakat agar gemar membaca, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispupip) Kabupaten Gunungkidul menyelenggarakan pemilihan duta baca. Pemilihan ini dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya minat baca sebagai dampak kemajuan teknologi infor-

masi yang memudahkan orang untuk mencari informasi dan referensi, yang membuat menurunnya minat membaca buku.

Sehubungan hal tersebut perlu dipilih duta baca yang diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan minat baca buku. Tidak hanya pelajar di sekolah-sekolah, tetapi juga un-

tuk masyarakat umum.

"Ada 24 peserta yang mendaftarkan diri untuk menjadi duta baca," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispupip) Gunungkidul Kisworo SPd MPd dalam acara pembukaan seleksi duta baca, Rabu (26/10).

Dewan Yuri terdiri, Ferry Anggara Duta Baca DIY juga dari TVRI, Mell Shaliha, pegiat literasi dan penulis buku dan Evi Nilawati SIP MM dari Universitas Gunungkidul (UGK). Adapun materi presentasi dari portopolio peserta dan partisipasi aktif gerakan literasi yang telah dilakukan di masyarakat. Seleksi administrasi sudah dilakukan tanggal 21-24 Oktober lalu, dilanjutkan wawancara dan presentasi Rabu (26/10) kemarin. **(Ewi)**

Balita Asal Kulonprogo
Dikabarkan Gagal Ginjal Akut

WATES (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates dikabarkan sempat menerima pasien anak usia bawah lima tahun (balita) menderita penyakit gagal ginjal akut. Temuan tersebut menjadi kasus pertama di Kabupaten Kulonprogo. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat, dr Sri Budi Utami mengatakan pasien gagal ginjal akut asal Kulonprogo yang sempat dirawat di RSUP Dr Sardjito tersebut masuk dalam 12 anak yang terkena gagal ginjal akut di DIY. Saat ini pasien sudah pulang dari RS Sardjito.

Diungkapkan, tim ahli dari RSUP Dr Sardjito sudah melakukan kajian terhadap pasien tersebut. Terkait temuan kasus anak gagal ginjal akut, dr Sri Budi Utami mengimbau masyarakat tetap tenang dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kesehatan anak-anaknya.

"Kalau ada anak sakit dengan gejala yang mengarah ke ginjal akut, Dinkes minta warga segera memeriksakannya ke fasilitas layanan kesehatan (fasyan-kes) terdekat," tegasnya, Rabu (26/10).

Sementara itu Direktur Utama RSUD Wates, dr Eko Budiarto mengungkapkan, balita pasien ginjal akut datang ke RSUD Wates pada Minggu (9/10). Setelah mendapat pertolongan pertama akhirnya pasien di rujuk ke RSUP Dr Sardjito.

Diungkapkan, saat masuk RSUD Wates, pasien mengalami gejala batuk, pilek selama enam hari dan demam selama tiga hari sebelum masuk rumah sakit. Saat di rumah sakit, pasien dibawa ke instalasi gawat darurat (IGD) RSUD Wates. Pasien mengalami sesak napas dan buang air kecil (BAK) kurang dari biasanya, terakhir delapan jam sebelum sampai RS dan sedikit. **(Rul)**

CEGAH STUNTING SEJAK DINI
Dinkes Gelar Aksi Bergizi

PANJATAN (KR) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes menjelaskan, sebagai upaya menekan kasus stunting khususnya di Kulonprogo dilakukan pemberian tablet tambah darah (TTD). Langkah tersebut tindak lanjut Gerakan Nasional Aksi Bergizi yang dilaksanakan secara serentak seluruh Indonesia oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI.

"Aksi Bergizi merupakan tindak lanjut arahan Kemenkes RI dalam upaya pencegahan stunting melalui penyiapan generasi remaja putri yang sehat. Ke depan mereka diharapkan melahirkan generasi-generasi yang sehat. Generasi yang sehat diawali dari calon ibu yang sehat juga agar nanti melahirkan generasi yang cerdas," kata Sri Budi Utami di sela Gerakan Nasional Aksi Bergizi di SMP N 2 Panjatan dan MTS N 1 Kulonprogo,



KR-Asrul Sani

dr Sri Budi Utami (kanan) menyerahkan secara simbolis TTD kepada perwakilan siswi SMP.

Rabu (26/10).

Dipilihnya usia remaja sebagai target aksi karena usia tersebut kebanyakan sudah mengalami menstruasi dan berpotensi kehilangan darah sehingga bisa terjadi anemia atau kurang darah. "Program nasional, remaja putri SMP/ SMA memang sudah kita beri tablet tambah darah," jelasnya.

Pihaknya berharap program tersebut mampu menyadarkan para siswi tentang pola menata kehidup-

an dan menjaga agar tubuh tetap sehat. Gerakan itu juga diharapkan lebih memotivasi para remaja mengkonsumsi TTD. Karena mungkin saja pembagian tablet tambah darah yang dilakukan sebelum-sebelumnya justru tidak diminum para siswi SMP/ SMA.

"Dalam kesempatan tadi kami sampaikan tentang penting dan bermanfaatnya minum TTD untuk kesehatan siswi," tutur dr Sri Budi. **(Rul)**

Pemkab Dukong Regenerasi Seniman



KR-Dedy EW

Anak bersiap untuk tampil pentas seni.

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul terus berupaya mendorong pengembangan seni budaya. Salah satunya melalui Dinas Kebudayaan (Disbud) dalam membina maupun memberikan ruang bagi seniman untuk berekspresi. Tidak hanya seniman remaja dewasa, namun juga anak usia dini. Kepala Dinas Kebu-

dayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM mengungkapkan, pelaksanaan pentas seni anak selain menumbuhkan minat seni, juga mendukung regenerasi seniman atau pelaku budaya," kata Agus Mantara di sela-sela Pentas Seni Anak di Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Rabu (26/10).

Pada hari kedua pentas seni anak, ditampilkan

Tari TK Anak Bangsa Playen, Tari Solah Menthok KB Mamanda Semanu, Dolanan Anak KB Harapan Bangsa Gading V Playen, Geguritan TK Negeri Saptosari, Cerita Anak TK Negeri Nglipar, Tari Rampak TK Theresia Wonosari. Selain itu juga Geguritan TK ABA Genjahan IV Ponjong, Tari Kun Anta TK ABA Al Mujahidin Wonosari, Tarin Jaranan TK Negeri Semin, Tari Prajurit TK Negeri Tepus dan Dolanan Anak TK ABA Kwangen Semanu.

"Sehingga taman budaya ini tidak hanya untuk memberikan ruang bagi seniman senior, namun juga anak usia dini agar nantinya mampu mengembangkan bakat dan potensi," jelasnya. **(Ded)**

DALAM PROSES PEMASANGAN

17.774 Warga Terima Bantuan STB

WONOSARI (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika Gunungkidul sudah menyalurkan bantuan sebanyak 10.700 bantuan Set Top Box (STB) untuk menerima siaran TV digital.

Jumlah target yang disasar sebanyak 17.774 keluarga penerima manfaat. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Gunungkidul, Asar Jajang Riyanti mengatakan penyerahan

bantuan STB tersebut dilakukan secara gratis dan saat ini sudah dalam proses pemasangan oleh rekanan yang telah ditunjuk. "Informasinya siaran analog selesai pada November, makanya pemasangan STB terus di-

lakukan," katanya, Rabu (26/10).

Menurutnya saat ini sudah ada 17.774 keluarga yang mendapatkan bantuan STB. Meski demikian, belum semuanya terpasang karena baru menysasar sebanyak 10.700 keluarga. Capaian sudah lebih dari 60 persen dari target yang terpasang dan harapannya pada bulan Oktober sudah selesai. Sehingga pada bulan November mendatang bantuan sudah sampai kepada penerima

manfaat dan sudah dapat digunakan. "Pada bulan November diharapkan sudah selesai," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Gunungkidul, Wahyu Nugroho berharap bantuan pemasangan STB ke rumah-rumah warga bisa berjalan lancar sehingga selesai tepat waktu. "Ini masih proses, mudah-mudahan tidak ada kendala dalam pemasangannya," pungkasnya **(Bmp)**

RUAS JALAN CERME RUSAK PARAH

Hindari Lubang, Pengendara Sering Kecelakaan

PANJATAN (KR) - Warga masyarakat mengeluhkan rusak parahnya ruas jalan Cerme di Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. Di sepanjang 1,5 kilometer (km) jalan tersebut mulai dari simpang empat Cerme ke timur Jalan Milir-Krembangan hingga pertigaan Krembangan terdapat banyak lubang yang cukup lebar dan dalam. Bahkan setelah hujan lebat lubang-lubang itu menjadi jebakan, lantaran tertutup genangan air. Sehingga banyak yang terjebak dan jatuh di lokasi tersebut.

"Rusaknya sudah dari 10 tahun lalu dan belum pernah ada perbaikan. Sering kecelakaan di sini, kendaraan sepeda motor sering jatuh karena menghindari atau masuk lubang. Tiga hari lalu ada pengendara kecelakaan jatuh karena menghindari lubang," kata Suyatni (65) warga Pedukuhan Cerme, Rabu (26/10).

Warga mengaku heran sikap pemerintah yang tidak juga memperbaiki ruas jalan tersebut, padahal mereka sudah sering melaporkan kondisi jalan di wilayah mereka yang rusak parah. "Warga sudah se-



KR-Asrul Sani

Pengendara sepeda motor melintas di ruas Jalan Cerme Panjatan yang rusak parah.

ring laporan tapi sampai sekarang belum ada tindak lanjutnya," tutur Suyatni menambahkan warga masyarakat sangat berharap ruas jalan tersebut segera diperbaiki.

Keluhan juga diungkapkan Dwi Utami (25) yang hampir setiap hari melintas di ruas jalan Cerme. "Kerusakannya parah sekali seperti sungai kering," ungkapnya menambahkan dirinya dalam satu minggu

sampai lima kali melintas untuk keperluan pergi dan pulang kerja.

Seperti warga lainnya, Dwi sangat berharap ada upaya perbaikan ruas jalan Cerme sehingga jarang terjadi insiden kecelakaan di lokasi tersebut. "Semua berharap jalan ini segera diperbaiki agar saat melintas merasa aman dan nyaman tidak was-was karena takut terjebak lubang," tuturnya. **(Rul)**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.